



“Mengandalkan Hidup pada Pertolongan yang Salah”

Yesaya 31:1-9

Seorang anak dengan ceria mengatakan kepada Papanya: “Pah Spiderman itu hebat sekali ya? Bisa merayap di tembok dan dia jagoan lho Pah!”, dengan nada bercanda Papanya menyahut: “lebih hebat mana dik, Papa atau Spiderman? Si anak kontan menjawab: “ya , Spiderman dong pah! Sang Papa terdiam. Siapa jagoanmu? Sepertinya pertanyaan yang sering muncul dalam permainan anak-anak setiap hari dan mungkin sekedar bumbu dalam permainan. Tetapi pertanyaan “siapa yang kau andalkan dalam hidup” bagi orang dewasa tidak sesederhana itu tentunya. Tidak mungkin orang dewasa menjawab dengan menyebut tokoh super hero yang ia senangi pada waktu kecil, biasanya pilihannya hanya dua yaitu Tuhan dan bukan Tuhan.

Pertanyaan semacam ini juga datang kepada bangsa Israel, di tengah kemerosotan iman mereka. Di tengah ancaman yang luar biasa dari Asyur, mereka justeru menyerahkan diri bukan pada Tuhan tetapi kepada kekuatan tentara yang mereka anggap besar yaitu Mesir. Bagi Tuhan ini sebuah kesia-siaan. Sebesar apapun bangsa Mesir mereka tetap manusia yang tak dapat mengatasi rancangan Tuhan.

Melalui nabi Yesaya, umat Israel diingatkan bahwa mereka yang hidupn ya tidak mengandalkan Tuhan akan hancur, dan perkataan Tuhan melalui nabi ini terbukti ketika tentara mesir yang dianggap hebat itu kemudian mengalami kehancuran.

Nah, pada siapa Saudara mengandalkan hidup? Jangan seperti anak kecil yang hanya melihat sekilas, kekuatan yang hebat dan iming-iming yang besar, tetapi tidak sadar bahwa itu hanya fiksi belaka. Lihatlah kepada Sang Empunya Hidup, Allah yang besar, Pencipta langit dan bumi, kepada Dia-lah seharusnya hidup kita pertaruhkan, karena di bawah kolong langit ini hanya Dia yang pasti dan dapat memberikan kepastian! Amin.